

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV mengenai teknik pembelajaran *treffinger* diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *Treffinger* lebih efektif dibanding dengan menggunakan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Artinya bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara SMAK 3 Bina Bakti dengan SMAN 1 Parongpong yang menggunakan teknik pembelajaran *treffinger*. Artinya bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *treffinger* di SMAK 3 Bina Bakti lebih efektif dibanding dengan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *treffinger* di SMAN 1 Parongpong.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara jenis sekolah dengan teknik pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Artinya siswa yang memperoleh teknik pembelajaran *treffinger* memperoleh nilai yang lebih baik dalam kemampuan berpikir kreatif dibanding dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dengan demikian, pada semua jenis sekolah kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh teknik

pembelajaran *treffinger* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

1. Teknik pembelajaran *treffinger* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Untuk itu para guru dapat menggunakan teknik pembelajaran *treffinger* dengan cara :
 - A. Pada tahap 1 yaitu diawal pembelajaran guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari dan memberikan pemanasan untuk menumbuhkan suasana yang dapat membuka diri siswa dengan cara mengajukan pertanyaan melalui gambar. Dengan tujuan siswa merasa bebas dan aman untuk membuka pikiran dan perasaannya, kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen ; memberikan suatu masalah yang menghasilkan gagasan dikerjakan secara kelompok untuk didiskusikan dan guru membimbing siswa melakukan diskusi ; memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya ; membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
 - B. Pada tahap II yaitu menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari hari itu ; memberikan suatu masalah untuk dikerjakan secara pribadi dan membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut ; memberikan suatu masalah (analog) untuk didiskusikan dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi ; memberikan kesempatan kepada masing-masing

kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya ; membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

C. Pada tahap III yaitu : menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari hari itu ; membimbing siswa untuk menemukan fakta dengan mengarahkan siswa untuk menulis beberapa pertanyaan ; membimbing siswa untuk memilih salah satu atau lebih dari beberapa pertanyaan yang mereka anggap relevan dan berkaitan antara satu dengan yang lain ; membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah dipilih. Kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang lebih mendalam dan membutuhkan beberapa jawaban. guru membimbing siswa untuk memilih langkah-langkah yang paling relevan dalam menyelesaikan suatu masalah ; memberikan reward ; guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

2. Bagi pemegang amanah pimpinan pada suatu sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi para guru dengan berbagai pelatihan sehingga guru dapat menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga prestasi peserta didik pun menjadi lebih meningkat.
3. Pihak sekolah diharapkan untuk lebih memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri tidak hanya di kelas, tetapi juga di luar kelas untuk mengikuti berbagai lomba akademik dan kegiatan bermanfaat lainnya. Karena dengan

peserta didik didorong untuk berkarya dan mencetak prestasi, hal ini akan mendorong mereka untuk belajar lebih giat

4. Apabila kemampuan berpikir kreatif siswa tidak bisa ditingkatkan dengan teknik pembelajaran *treffinger* perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.